

Pergeseran kelas kata ragam teks informatif dalam terjemahan dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia

Feni Meilan Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158713&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian mengenai pergeseran kelas kata ragam teks informatif dalam terjemahan dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia. Data yang digunakan adalah buku Tatsachen uber Deutschland bab Geschichte dan terjemahannya Fakta mengenai Jerman bab Sejarah. Sebagai landasan teori adalah teori dari Ilden, Nida dan Taber, Reiss, Catford, Larson, dan Wilss. Istilah kelas kata diambil berdasarkan teori Duden. Teori dari Reiss, Nida dan Taber digunakan sebagai landasan teori terjemahan. Analisis pergeseran kelas kata didasarkan pada teori Catford, Nida dan Taber, Reiss, Larson, dan Wilss. Setelah penelitian dilakukan didapatkan hasil bahwa pada penerjemahan pergeseran kelas kata dapat dilakukan untuk mendapatkan terjemahan yang wajar. Jenis pergeseran kelas kata yang dominan terjadi pada penerjemahan teks Geschichte menjadi teks Sejarah adalah pergeseran kelas kata nomina bahasa Jerman menjadi verba dalam bahasa Indonesia. Pergeseran kelas kata lainnya adalah pergeseran kelas kata verba menjadi nomina, kelas kata ajektiva menjadi nomina, kelas kata ajektiva menjadi verba, kelas kata verba menjadi ajektiva, dan kelas kata nomina menjadi pronomina. Selain pergeseran kelas kata, ditemukan juga pergeseran lain, yaitu pergeseran tingkatan.

<hr>

Untersuchungsgegenstand dieser Arbeit war Wortartenverschiebungen des informativen Texttypes in der Übersetzung von Deutsch ins Indonesisch. Die Daten waren das Buch Tatsachen über Deutschland Kapitel Geschichte und seine Übersetzung Fakta mengenai Jerman Kapitel Sejarah. Als theoretische Grundlagen wurden die Theorien von Duden, Nida and Taber, Reiss, Catford, Larson, and Wilss. Die Terminologie Wortarten ist nach der Theorie von Duden. Die Theorien von Reiss, Nida and Taber wurden als Grundlage der Übersetzungstheorie. Die Analyse der Wortartenverschiebungen ist anhand der Theorie von Catford, Nida and Taber, Reiss, Larson, und Wilss. Nach der Analyse kann man die Schlussfolgerung ziehen, daß bei dem Übersetzen Wortartenverschiebungen können gemacht werden, um sprachliche Übersetzung zu herstellen Die Wortartenverschiebung, die am meisten in der Übersetzung des deutschen Textes Geschichte ins indonesisches Text Sejarah vorhanden war, war die Wortartenverschiebung von deutschen Nomen ins indonesische Verben. Die anderen Wortartenverschiebungen waren die Wortartenverschiebungen von deutschen Verben ins indonesische Nomen, deutschen Adjektiven ins indonesische Nomen, deutschen Adjektiven ins indonesische Verben, deutschen Verben ins indonesische Adjektiven, and deutschem Nomen ins indonesisches Pronomen. Außerdem diese Wortartenverschiebungen ist auch andere Verschiebungen gefunden wurden, nämlich pergeseran tingkatan.